

PENGARUH PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (PNPM) MANDIRI PERKOTAAN TERHADAP TINGKAT KEMISKINAN DI KOTA KOTAMOBAGU

¹Asrawi Madjid, ²Vecky A.J. Masinambow dan ³Patrick C. Wauran

^{1,2,3} *Jurusan Ilmu Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado, 95115, Indonesia*

¹*Email : dimansyah90@gmail.com*

ABSTRAK

Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan merupakan program pemerintah yang secara substansi berupaya dalam menanggulangi kemiskinan. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara PNPM- MP terhadap Penanggulangan Kemiskinan serta pengaruh PNPM- MP terhadap Penanggualangan kemiskinan di kota kotamobagu baik secara Simultan maupun Parsial. Sampel yang di gunakan sebanyak 95 responden di 4 (empat) Kelurahan di masing-masing Kecamatan yang ada di Kota Kotamobagu. Dari hasil penelitian ini di peroleh bahwa korelasi antar variabel bebas (X1) Infrastruktur, (X2) Ekonomi dan (X3) Sosial dengan Variabel terikat yaitu (Y) PNPM- MP berada pada tingkat interprestasi hubungan yang “sangat kuat”, yaitu 0,800–1,000. Sedangkan pengaruh PNPM- MP terhadap Penaggulangan Kemsikinan secara Simultan sangat berpengaruh sedangkan secara Parsial hanya penanggualang kemiskinan melalui infrastruktur dan Sosial yang sangat berpengaruh, sedangkan ekonomi tidak berpengaruh sama sekali. Maka dapat di simpulkan ada hubungan yang signifikan antara Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri perkotaan terhadap penanggulangan kemiskinan di Kota Kotamobagu dan secara simultan bahwa terdapat hubungan yang ‘sangat kuat” antara PNPM – MP dengan penaggulangan kemiskinan di Kota Kotamobagu sedangkan secara Parsial PNPM – MP dalam menanggulangi kemiskinan di Kota Kotamobagu hanya pambangunan Infrastruktur dan Sosial yang sangat berpengaruh sedangkan ekonomi tidak berpengaruh.

Kata Kunci : Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan, Penanggulangan Kemiskinan, Infrastruktur, Ekonomi dan Sosial.

1. PENDAHULUAN

Kemiskinan adalah keadaan dimana ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar, ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan. Kemiskinan merupakan masalah global.

Kemiskinan dapat dikelompokkan dalam dua kategori, yaitu kemiskinan basolut dan kemiskinan relatif. Kemiskinan absolut mengacu pada satu set standar yang konsisten, tidak terpengaruh oleh waktu dan tempat/negara. Sebuah contoh dari pengukuran absolut adalah presentase dari populasi yang makan dibawah jumlah yang cukup menopang kebutuhan tubuh manusia (kira-kira 2000 – 2500 kalori perhari untuk laki- laki dewasa).

Tabel 1.1.2 Jumlah Penduduk Kota Kotamobagu

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (000)	Persentase Penduduk Miskin	P1	P2	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/bulan)
2009	8,6	7,16	1,38	0,37	202,539
2010	8,1	7,57	0,91	0,16	221.882
2011	7,2	6,64	1,15	0,32	275,723
2012	6,6	5,85	0,81	0,16	223.883
2013	6,9	5,98	4,40	0,05	235.763

Sumber : BPS Provinsi Sulawesi Utara

Untuk jumlah penduduk miskin di Kota Kotamobagu menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Manado pada tahun 2009 jumlah penduduk miskin di Kota kotamobagu mencapai 8.600 jiwa dengan persentas penduduk miskin sebesar 7,16 serta indeks kedalaman kemiskinan (P1) yaitu 1,38 dan indeks keparahan keiskinan (P2) mencapai 0,37. Tahun 2010 jumlah penduduk miskin mencapai 8,100 jiwa dengan persentase penduduk miskin mencapai 7,57 % sedangkan indeks kedalaman kemiskinan (P1) adalah 0,91 dan indeks keparahan kemiskinan (P2) sebesar 0,16 . Namun pada 2011 terjadi penurunan jumlah penduduk miskin yaitu 7,200 jiwa dengan persentase penduduk miskin sebesar 6,64 % dengan indeks kedalaman kemiskinan (P1) yaitu 1,15 dan indeks keparahan kemiskinan (P2) mencapai 0,32. Penurunan jumlah penduduk miskin ini berlanjut hingga pada tahun 2012 yaitu mencapai 6,600 jiwa dengan persentase penduduk miskin mencapai 5,85% dengan indeks kedalaman kemiskinan (P1) sebesar 0,81 serta indeks keparahan kemiskinan (P2) yaitu 0,16. Akan tetapi pada tahun 2013 terjadi sedikit peningkatan jumlah penduduk miskin yakni 6,900 jiwa dengan persentase penduduk miskin mencapai 5,98% serta indeks kedalaman kemiskinan (P1) sebesar 4,40 dan indeks keparahan kemiskinan (P2) mencapai 0,05 .

Dalam menanggulangi kemiskinan, banyak sekali program – program pemerintah, yang dijalankan dalam mengatasi kemiskinan khususnya di Indonesia. Salah satu program pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan yaitu Program Nasional Pemeberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan.

Tujuan PNPM Mandiri Perkotaan yaitu untuk menanggulangi kemiskinan di Kota Kotamobagu melalui 3 (tiga) kegiatan Interval atau Tri Daya, yaitu :

1. Infrastruktur, yaitu program yang dilaksanakan berupa pembuatan jalan setapak, yang ukurannya kurang lebih dari 180 Cm, serta pembuatan MCK, Jembatan serta drainase atau saluran air agar memudahkan masyarakat untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari.
2. Ekonomi, kegiatan yang dilaksanakan berupa pemberian Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) , serta Pinjaman bergulir bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya, tujuan dari pemberian pinjaman bergulir yaitu, untuk merangsang masyarakat khususnya masyarakat miskin untuk mengembangkan usahanya, sehingga dana yang di terima dapat di jadikan modal usaha serta membantu memenuhi kebutuhan hidup.
3. Sosial, selain infrastruktur serta ekonomi, PNPM mandiri perkotaan juga melaksanakan kegiatan sosial, berupa pelatihan serta kursus kepada masyarakat, agar masyarakat dapat meningkatkan wawasan serta skil dalam keterampilan, sehingga diharapkan masyarakat mampu membuka peluang kesejahteraan bukan saja untuk dirinya, tetapi juga untuk orang lain. Selain pelatihan dan kursus, kegiatan sosial lainnya yaitu pemberian bantuan Beasiswa kepada siswa-siswa yang kurang beruntung

Perumusan Masalah

Melihat dari latar belakang yang telah di kemukakan maka yang menjadi rumusan masalah yaitu Apakah ada pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di perkotaan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Kotamobagu?

Program PNPM yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah

- a) Program Nasional Mandiri Perkotaan (PNPM) untuk pengembangan Infrastruktur
- b) Program Nasional Mandiri Perkotaan (PNPM) untuk pengembangan Sosial
- c) Program Nasional Mandiri Perkotaan (PNPM) untuk pengembangan ekonomi pada rumah tangga di Kota Kotamobagu.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari Penelitian ini yaitu Untuk mengetahui pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di perkotaan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Kotamobagu?

Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini yaitu :

1. Sebagai Acuan untuk Pemerintah daerah khususnya Kota Kotamobagu sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan strategi penanggulangan kemiskinan.
2. Hasil penelitian ini di harapkan menjadi salah satu acuan bagi masyarakat serta peneliti selanjutnya yang ingin membahas tentang PNPM Mandiri Perkotaan dan juga merukan salah satu syarat kelulusan bagi peneliti dalam menyelesaikan studi Starata 1 (satu) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsrat Manado.

Tinjauan Pustaka

Kemiskinan memiliki sifat plural sehingga kemiskinan menunjukkan adanya sekelompok orang yang serba kekurangan. Masyarakat subsisten yang tidak berpenghasilan atau berpenghasilan tapi rendah, bisa jadi tidak merasa miskin karena mereka merasa sudah terpenuhi kebutuhannya. Sebaliknya penduduk urban yang berpenghasilan sedang, mungkin merasa selalu kekurangan karena gaya hidup hedonis yang mereka jalani, atau lingkungan budaya tidak sehat yang mereka hadapi (misalnya seperti perangkap narkoba ataupun judi). Dalam hal ini meski kelihatannya mereka berkecukupan, namun apabila selalu merasa kekurangan, mereka bisa dikatakan miskin (Sulistiyanti, 2009).

Teori Perangkap Lingkaran Kemiskinan

Penyebab kemiskinan menurut Kuncoro (2000) sebagai berikut:

1. Secara makro, kemiskinan muncul karena adanya ketidaksamaan pola kepemilikan sumber daya yang menimbulkan distribusi pendapatan timpang, penduduk miskin hanya memiliki sumber daya dalam jumlah yang terbatas dan kualitasnya rendah;
2. Kemiskinan muncul akibat perbedaan kualitas sumber daya manusia karena kualitas sumber daya manusia yang rendah berarti produktivitas juga rendah, upahnya pun rendah;
3. Kemiskinan muncul disebabkan perbedaan akses dan modal.

Ketiga penyebab kemiskinan itu bermuara pada teori lingkaran setan kemiskinan (*vicious circle of poverty*) lihat Gambar 2.1. Adanya keterbelakangan, ketidak-sempurnaan pasar, kurangnya modal menyebabkan rendahnya produktivitas.

Faktor – Faktor Penyebab Kemiskinan

Tidak terlalu sulit menentukan faktor-faktor penyebab kemiskinan, tetapi dari faktor-faktor tersebut sangat sulit untuk menentukan mana yang merupakan penyebab sebenarnya atau utama, atau faktor-faktor mana yang berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap perubahan kemiskinan. Jika diuraikan satu persatu, jumlah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan cukup banyak. Mulai dari tingkat laju pertumbuhan output atau produktivitas, tingkat upah neto, distribusi pendapatan, kesempatan kerja, tingkat investasi, tingkat inflasi, pajak dan subsidi, alokasi serta kualitas sumber daya alam, penggunaan teknologi, tingkat dan jenis pendidikan, kondisi fisik dan alam di suatu wilayah, etos kerja dan motivasi kerja, kultur budaya atau tradisi, bencana alam hingga peperangan, politik dan lain-lain (Tulus TH Tambunan, 2001).

Strategi Penanggulangan Kemiskinan

Dua strategi utama penanggulangan kemiskinan yaitu :

1. Meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produktivitas, dimana masyarakat miskin memiliki kemampuan pengelolaan, memperoleh peluang dan perlindungan untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam berbagai kegiatan ekonomi, sosial budaya maupun politik.
2. Mengurangi pengeluaran melalui pengurangan beban kebutuhan dasar seperti akses ke pendidikan, keehatan, dan infrastruktur yang mempermudah dan mendukung kegiatan sosial ekonomi.

Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan

Menurut Rahayu, pemberdayaan adalah bagian dari paradigma pembangunan yang memfokuskan perhatiannya kepada semua aspek yang prinsipil dari manusia di lingkungannya yakni mulai dari aspek intelektual (Sumber Daya Manusia), aspek material, dan fisik, sampai kepada aspek manajerial. Aspek-aspek tersebut bisa jadi dikembangkan menjadi aspek sosial budaya, ekonomi, politik, keamanan dan lingkungan. Sedangkan Chambers dalam Kartasasmita (1997:10) dalam Huraerah (2008:81) berpendapat bahwa pemberdayaan masyarakat adalah sebuah konsep pembangunan ekonomi yang merangkum nilai-nilai sosial.

Penelitian Terdahulu

Analisis Penanggulangan Kemiskinan Melalui Implementasi Program P2KP di Kota Semarang (Studi Kasus di Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2000-2003), Dwi Prawani Sri Rejeki, 2006 dimana dalam penelitian ini menganalisis Pinjaman dan pendampingan teknis program P2KP di wilayah Kelurahan Purwoyoso Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang dalam rangka pelaksanaan pembangunan keluarga sejahtera. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi dan uji beda dengan variabel dependen pendapatan usaha dan simpanan usaha, sedangkan variabel independennya pendampingan dan pinjaman modal. Adapaun hasil penelitian ini yaitu :

1. Faskel dalam melaksanakan tugas kegiatan pendampingan efektif, yang berarti kegiatan pendampingan yang telah dilakukan oleh Faskel dapat meningkatkan usaha peserta program P2KP
2. Ada hubungan positif antara pendampingan dengan pendapatan usaha
3. Ada hubungan positif antara pinjaman modal dengan pendapatan usaha
4. Ada hubungan positif antara pendapatan usaha dengan simpanan usaha
5. Ada hubungan positif antara pendampingan dengan simpanan usaha
6. Ada hubungan positif antara pinjaman usaha
7. Ada hubungan positif antara pendampingan dengan simpanan usaha
8. Ada hubungan positif antara pinjaman modal dengan simpanan usaha
9. Telah terjadi peningkatan (dalam kurun waktu 6 bulan sebelum dan sesudah program) pendapatan usaha dari rata - rata per bulan
10. Telah terjadi peningkatan simpanan usaha dari rata - rata per bulan

Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah di dukung oleh landasan teori maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- Ho : Tidak ada hubungan antara PNPM Mandiri Perkotaan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Kotamobagu.
- Ha : Terdapat Hubungan Antara PNPM Mandiri Perkotaan terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kota Kotamobagu.

2. METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini di lakukan di empat kelurahan dari masing-masing kecamatan yang ada di kota kotamobagu yaitu :

1. Kelurahan Mongondow, Kecamatan Kotamobagu Selatan
2. Kelurahan Moyag tudulan, Kecamatan Kotamobagu Timur
3. Kelurahan Mongkonai Barat, Kecamatan Kotamobagu Barat
4. Kelurahan Sia ,Kecamatan Kotamobagu Utara

Periode data baerasal dari BPS Provinsi Sulawesi utara dan PNPM Mandiri Perkotaan dari tahun 2009 – 2013.

Jenis dan Sumber Data

Di tinjau dari cara memperolehnya, data di golongan mnjadi dua yaitu :

- a. Data primer yaitu data yang didapat dan dioleh langsung dari objeknya, seperti hasil data pengisian kuesioner dan wawancara.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari hasil dari pengumpulan dan pengolahan pihak lain. Misalnya data dari Badan Pusat Stastistik (BPS), PNPM Kota Kotamobagu dan lain sebagainya

Sumber data

Adapun dumber data penelitian ini yaitu

- a. Narasumber
- b. Observasi
- c. Dokumen dan Arsip

Metode Analisis

Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Analisis Validasi dan Reliabilitas

Uji validasi di gunakan untuk mengetahui kelayakan butir- butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Sedangkan Relibialitas (kendala) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk- kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk koesioner.

b. Analisi Regresi Linier Berganda

Memiliki satu variabel Dependen dan lebih dari satu variabel independen. Seperti pada penelitian variabel Dependen yaitu PNPM sedangkan untuk variabel Independen meliputi Infrastruktur, Ekonomi dan Sosial. Model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + \dots + e$$

c. Analisis Korelasi

Setelah data semua telah diperoleh ,maka langakh selanjutnya yaitu untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan rumus *Person Moment Correlation*. Dengan demikian data dan kata akan diperoleh di lokasi penelitian dengan cara pengumpulan, mengklarifikasikan, dan menginterpertasikan data yang dihubungkan dengan masalah yang akan di hadapi, dimana data dan fakta digambarkan dan di jelaskan sebagaimana adanya. Sugiono (2005: 212) Dalam hal ini

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana :

- r : Nilai koefisien korelasi
- $\sum X$: Jumlah pengamatan variabel X
- $\sum Y$: Jumlah pengamatan variabel Y
- $\sum XY$: Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
- $(\sum X^2)$: Jumlah kuadrat dari pengamatan Variabel X
- $(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel X
- $(\sum Y^2)$: Jumlah kuadrat dari pengamatan Variabel Y
- $(\sum Y)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah pengamatan variabel Y
- n : Jumlah pasangan pengamatan Y dan X

Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasi kegiatan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nasir, 1999: 152).

Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan sehubungan dengan hipotesis dan permasalahan dalah :

1. Variabel PNPM Mandiri Perkotaan (Y)
Program PNPM di perkotaan yang, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga pemantauan dan evaluasi.
2. Variabel Infrastruktur (X1)

- Program PNPM Mandiri perkotaan yang di gunakan untuk membangun infrastruktur di Kota Kotamobagu .
3. Variabel Sosial (X2)
Program PNPM Mandiri perkotaan Sosial yaitu mengembangkan skil dan kemampuan serta huungan sosial masyarakat di Kota Kotamobagu.
 4. Variabel Ekonomi (X3)
Program PNPM Mandiri perkotaan yang menyalurkan bantuan dana untuk meningkatkan usaha masyarakat di Kota Kotamobagu.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Wilayah Kota Kotamobagu

Kota Kotamobagu merupakan wilayah otonom baru yang dimekarkan dari Kabupaten Bolaang Mongondow berdasarkan UU No 4 Tahun 2007. Kotamobagu merupakan salah satu wilayah yang terletak di Provinsi Sulawesi Utara, Secara geografis terletak di antara 0° Lintang Utara dan membentang dari Barat ke Timur di antara 123° – 124° Bujur Timur, berbatasan dengan:

- a. Utara, Kecamatan Bilalang, Kabupaten Bolaang Mongondow
- b. Selatan, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow
- c. Barat, Kecamatan Passi Barat, Kabupaten Bolaang Mongondow
- d. Timur, Kecamatan Modayag, Kabupaten Bolaang Mongondow Timur

Kota Kotamobagu mencakup wilayah daratan dan kepulauan yang memiliki daratan seluas 184.33 km². Dengan wilayah administrasi pemerintahan Kota Kotamobagu tahun 2013 terdiri atas 4 kecamatan, 15 desa dan 18 kelurahan.

Adapun pembagian wilayah administrasi pemerintahan kecamatan serta luas wilayahnya pada tahun 2011, yaitu:

1. Kecamatan Kotamobagu Utara, Luas Wilayah 11,56 Km² atau s100,09 %.
2. Kecamatan Kotamobagu Selatan, Luas Wilayah 70,18 Km² atau 100 %
3. Kecamatan Kotamobagu Barat, Luas Wilayah 32,35 Km² atau 99,97 %
4. Kecamatan Kotamobagu Timur, Luas Wilayah 17,18 Km² atau 99,94 %.

Hasil Penelitan dan Pembahasan

Analisis Validitas dan Reabilitas

Hasil Uji Validitas

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 95 maka nilai r dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan df (degree of freedom) = n – 2, jadi df = 95 – 2 = 93, maka r tabel = 0, 170. Butir pertanyaan di katakan valid jika r hitung > r tabel. Dapat dilihat dari Corrected Item Total Correlation. Analisis output bisa di lihat di bawah ini :

Tabel Uji Validasi

Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
pertanyaan 9	0.531	0.170	Valid
pertanyaan 10	0.453	0.170	Valid
pertanyaan 11	0.896	0.170	Valid
pertanyaan 12	0.896	0.170	Valid
pertanyaan 13	0.762	0.170	Valid
pertanyaan 14	0.811	0.170	Valid
pertanyaan 15	0.885	0.170	Valid
pertanyaan 16	0.782	0.170	Valid
pertanyaan 17	0.833	0.170	Valid
pertanyaan 18	0.806	0.170	Valid
pertanyaan 19	0.734	0.170	Valid
pertanyaan 20	0.854	0.170	Valid
pertanyaan 21	0.795	0.170	Valid
pertanyaan 22	0.877	0.170	Valid
Cronbach's Alpha = 0,95			
N = 95			

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat di lihat pada nilai Cronbach's Alpha, jika nilai Alpha > 0,60 maka kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi variabel adalah reliabel. Nilai Cronbach's Alpha adalah 0,950 jadi di atas 0, 60 maka reliabel.

Analisis Korelasi

Jika Sig > 0,05 maka Ho diterima

Jika Sig < 0, 05 maka Ho ditolak

Tabel Corelation

	PNPM- MP	Penanggulangan Kemsikinan
Person Corelation	1	0,891
Sig. (2- tailed)	0,000	0,000
N	95	95

Berdasarkan tabel di atas maka PNPM Mandiri Perkotaan berhubungan dengan penanggulangan kemiskinan (karena nilai sig = 0, 000 yang berarti < 0, 05 maka Ho ditolak).

Tabel Pedoman untuk memberikan Interpretasi terhadap koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 800 – 1, 000	Sangat Kuat
0, 600 – 0, 799	Kuat
0, 400 – 0, 599	Sedang
0, 200 – 0, 399	Rendah
0, 000 – 0, 199	Sangat Rendah (tidak Valid)

Sumber : Sugiyono (2004 : 214)

Untuk menentukan kuat hubungan antara variabel maka dapat dilihat pada nilai *Pearson Correlation* yang dimana berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Pearson Correlations* sebesar 0,891, dimana nilai tersebut berada pada kisaran interval 0,800 – 1,000. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang “sangat kuat” antara PNPM Mandiri Perkotaan dengan Penanggulangan kemiskinan di Kota Kotamobagu.

Analisis Regresi Berganda

Tabel Hasil Regresi

	Infrastruktur	Ekonomi	Sosial
Sig.	0,000	0,065	0,000
T	3,680	1,865	12,731
F = 221,495			
R Square = 0,880			

Untuk melihat pengaruh PNPM MP terhadap Penanggulangan kemiskinan melalui pembangunan Infrastruktur, Ekonomi, dan Sosial di Kota Kotamobagu secara simultan, maka dapat di lihat dari tabel di atas bahwa Sig adalah 0,000 maka < 0, 05 sehingga Ho di tolak. Sedangkan untuk F tabel (V1 = k, V2 = n- k- 1) jadi (V1 = 3, V2= 10) = 3,708 dimana F adalah 221, 495. Maka untuk F hitung > F tabel 221, 495 > F tabel Ho ditolak jadi ada pengaruh antara PNPM Mandiri Perkotaan terhadap Penanggulangan Kemiskinan melalui pembangunan Infrastruktur,Ekonomi dan Sosial di Kota Kotamobagu.

Setelah di ketahui penengaruh PNPM Mandiri Perkotaan terhadap penanggulangan kemiskinan melalui pembangunan Infrastruktur, Ekonomi, dan Sosial secara simultan, selanjutnya untuk mengetahui pengaruh PNPM- PM terhadap penanggulangan kemiskinan melalui pembangunan Infrastruktur, Ekonomi, dan Sosial secara parsial. Dari tabel di atas maka didapatkan

- Sig adalah 0,000 maka < 0,05 sehingga Ho di tolak, untuk T tabel dari tabel di atas (df = n – 1 = 13) = 2,160 dan T hitung 3,680 jadi di daerah Ho ditolak sehingga ada pengaruh antara PNPM- MP terhadap penanggulangan kemiskinan melauai Infrastruktur di Kota Kotamobagu.
- Sig adalah 0,065 maka > 0,05 sehingga Ho di tolak, untuk T tabel dari tabel di atas (df = n – 1 = 13) = 2,160 dan T hitung 1,866 jadi di daerah Ho diterima sehingga tidak ada pengaruh antara PNPM- MP terhadap penanggulangan kemiskinan melauai Ekonomi di Kota Kotamobagu.
- Sig adalah 0,000 maka < 0,05 sehingga Ho di tolak, untuk T tabel dari tabel di atas (df = n – 1 = 13) = 2,160 dan T hitung 12,731 jadi di daerah Ho ditolak sehingga ada pengaruh antara PNPM- MP terhadap penanggulangan kemiskinan melauai Sosial di Kota Kotamobagu.

Untuk persamaan regresinya adalah **Y = 1,682 + 0,162 X1 + 0, 159 X2 + 0,844 X3 + e.**

Secara parsial Infrastruktur (X1) dan Sosial (X3) berpengaruh sedangkan untuk Ekonomi (X2) tidak berpengaruh. Jika nilai Infrastruktur naik 1s satuan maka nilai PNPM- MP terhadap Infrastruktur naik sebesar 0, 162 dengan asumsi variabel lain konstan. Jika nilai Sosial naik 1 satuan maka nilai PNPM- MP terhadap Sosial akan naik sebesar 0, 844 dengan asumsi variabel lain dari konstan R Squere adalah 0,880. Hal ini berarti 88,0 % PNPM- MP dalam menganggulangi kemiskinan di Kota Kotamobagu sangat di pengaruhi oleh pembangunan Infrastruktur dan Sosial.

Interpretasinya adalah :

- Pengaruhnya antara PNPM- MP terhadap penanggulangan kemiskinan melalui pembangunan Infrastruktur berupa pembuatan jalan setapak, MCK dan penyediaan Air Bersih semakin di tingkatkan maka tingkat kemiskinan akan menurun.
- Pengaruh PNPM- MP terhadap penanggulangan kemiskinan melalui kegiatan sosial berupa pelatihan/ kursus, pemberian beasiswa kepada siswa tak mampu, serta santunan untuk janda- janda tua semakin di tingkatkan, maka tingkat kemiskinan akan menurun.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah kemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Bahwa terdapat hubungan signifikan antara PNPM Mandiri Perkotaan dengan Penanggulangan kemiskinan di Kota Kotamobagu
2. Secara Simultan bahwa terdapat hubungan yang “sangat kuat” antara PNPM Mandiri Perkotaan dengan Penanggulangan kemiskinan di Kota Kotamobagu.
3. Secara Parsial, PNPM- MP dalam menganggulangi kemiskinan di Kota Kotamobagu sangat di pengaruhi oleh pembangunan Infrastruktur dan Sosial, sedangkan untuk Ekonomi tidak berpengaruh.

Saran

Dari hasil penelitian ini penulis memberikan saran- saran berdasarkan apa yang telah penulis ketahui serta apa yang disampaikan masyarakat demi meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam menanggulangi kemiskinan, yaitu :

1. Bahwa setiap program PNPM Mandiri perkotaan berupa pembanguan infrastruktur jalan setapak, mck dan penyedian slauran air bersih semakin di itngkatkan demi kepentingan masyarakat.
2. Setiap program PNPM Mandiri Perkotaan berupa kegiatan sosial melauai, kursus/ pelatihan skil masyarakat, pemberian beasiswa kepada siswa yang kurang mampu, santunan janda- janda miskin serta kegiatan sosial lainnya, dapat meminimalisir masalah kemiskinan di Kota Kotamobagu.
3. Untuk program PNPM Mandiri Perkotaan berupa kegiatan ekonomi, seperti pemberian modal usaha dapat di salurkan dengan tepat serta di tingkatkan usaha kecil masyarakat agar dapat menopang masalah ekonomi bagi masyarakat serta dapat mengurangi masalah kemiskinan di kota kotamobagu.

Daftar Pustaka

- Asni, Wahjuni Banteng. 2008. *Analisis Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Rangka Pengetasan Kemiskinan di Kabupaten Gorontalo Utara*. Tesis. Program Magister Ekonomi Pembangunan UNSRAT. Manado .
- Badan Pusat Stastistik Kota Kotamobagu . . 2014 . September 2014
- Christenson, J.A. and Robinson Jr, J.W. (Ed). 1989 . *Community Development in Perspective*. Iowa State University Press.
- Josep, Bintang Kalangi. 2005. *Matematika Ekonomi dan Bisnis*. Buku 2, Jakarta: Selemba Empat. 2005.
- Kartasasmita, G. 1996 . *Pemberdayaan Masyarakat : Konsep Pembangunan yang Berakar pada Masyarakat*. Bandung. ITB.

- Liyana, Apriyanti. 2011. *Analisis Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kota Semarang (Kasus Implementasi Program Pinjaman Bergulir PNPMMandiri Perkotaan Kelurahan Kemijen Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang 2008 – 2010)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang .
- Lester, James P., dan Joseph Stewart Jr., 2000. *Public Policy and Evolution ary Approach*, Belmont: Wadsworth .
- Suharyadi dan Purwanto. S.H. 2008. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi 2. Jakarta : Salemba Empat 2009.
- Sumanto. 1995. Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan: *Aplikasi Metode Kuantitatif dan Statistika Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Todaro, M. P. 1994. *Economic Development (5th ed.)*. New York, London: Longman.
- Rusli. B . 2103. Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Di Propinsi Jawa Barat. FISIP-UNPAD. Bandung.
- Afrizal .2006. Gagasan Program Anti Kemiskinan : Sebuah Analisis Sosiologi. Universitas Andalas. Padang.
- Effendi 2.005 . Strategi Penanggulangan Kemiskinan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. FEM IPB. Bogor.
- Soleh. M . 2010 . Kemiskinan: Telaah Dari Beberapa Situasi Penanggulangan Kemiskinan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, UNY. Yogyakarta.
- Prasetyo. S . 2013. Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan di Indonesia. Magister Ilmu Ekonomi. Fakultas Ekonomi UNILA. Lampung.

Internet :

<http://id.wikipedia.org/wiki/Kemiskinan>

<http://www.tnp2k.go.id/id/program/program/dprogram-program-nasional-pemberdayaan-masyarakat-mandiri-pnpm-mandiri/>

<http://waroengkemanx.blogspot.com/2010/09/manfaat-dan-pengertian-pnpm-mandiri.html>

http://www.academia.edu/4768831/Statistik_Parametrik_TEKNIK_ANALISIS_KORELAS